

## **Pengaruh Kasus Perselingkuhan Artis terhadap Trust Issue Individu dalam Memilih Pasangan Hidup**

CEACELIA HANNA RAHMAWATI & DEWI RETNO SUMINAR\*

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

### **ABSTRAK**

Rasa percaya merupakan salah satu aspek penting dalam membangun hubungan romantis dengan pasangan. Pemberitaan pada media sosial, termasuk kasus perselingkuhan artis, dapat memengaruhi aspek dalam diri individu.. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk melihat apakah kasus perselingkuhan yang dilakukan oleh artis dapat memengaruhi trust issues individu dalam memilih pasangan hidup. Dalam penelusuran artikel ilmiah, kata kunci yang digunakan yaitu (“infidelity”), (“celebrity”), dan (“trust”) dalam rentang waktu 2010 - 2022. Ditemukan 9 artikel ilmiah yang cukup sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yang kemudian dianalisis. Berdasarkan hasil tinjauan literatur, belum ditemukan apakah kasus perselingkuhan artis dapat memengaruhi trust issues individu dalam memilih pasangan hidup. Namun, ditemukan bahwa bahwa representasi media mengenai kasus - kasus perselingkuhan dapat reaksi emosional dalam diri individu. Oleh karena itu perlu dilakukan lebih lanjut apakah semakin tinggi kasus perselingkuhan yang ada dapat membuat trust issue individu dengan orang lain dapat semakin tinggi juga.

*Kata kunci: Perselingkuhan, Masalah Kepercayaan, Pasangan Hidup*

### **ABSTRACT**

Trust is an important aspect in building a romantic relationship with a partner. Coverage on social media, including cases of celebrity infidelity, can affect aspects of a person's self. This literature review aims to see whether cases of infidelity committed by celebrities can affect individual trust issues in choosing a life partner. In searching for scientific articles, the keywords used were (“affairs”), (“celebrities”), and (“trust”) in the period 2010 - 2022. There were 9 articles that met the predetermined criteria which were then analyzed. . Based on the results of the literature review, it has not been found whether cases of celebrity infidelity can affect individual trust issues in choosing a life partner. However, it was found that media representations of cases of infidelity can evoke emotional reactions in individuals. Therefore, it is necessary to conduct further research whether the higher the number of cases of infidelity, the higher the problem of individual trust with other people.

*Keywords: Infidelity, Trust Issues, Spouse*

---

## PENDAHULUAN

Akhir - akhir ini, media sosial diramaikan dengan kasus - kasus perselingkuhan. Tidak hanya dari kalangan masyarakat biasa, tetapi juga dari publik figur, artis, ataupun orang terkenal lainnya. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Just Dating, Indonesia menempati posisi kedua dengan kasus perselingkuhan terbanyak. Hal ini mengundang berbagai reaksi dari warganet. Salah satu reaksi yang cukup sering ditemukan pada kasus - kasus perselingkuhan di media sosial adalah mengenai ketakutan untuk menikah. Menurut beberapa orang, melihat kasus perselingkuhan yang ramai dibicarakan membuat dirinya takut untuk menikah karena menurutnya, tidak ada lagi pribadi atau sosok yang dapat dipercaya. Karena ketakutan tersebut dan kurangnya rasa percaya untuk memulai hubungan jangka panjang, banyak orang yang memilih untuk tidak memprioritaskan pernikahan dan lebih memfokuskan diri pada pengembangan karir. Hal ini juga selaras dengan data BPS yang menunjukkan bahwa anak muda yang memilih untuk melajang naik sebesar 9,11 poin dari 51,98% pada 2011. Kepercayaan (trust) adalah keyakinan atau ketergantungan pada seseorang atau sesuatu (APA). Menurut Rempel (1985) menyatakan bahwa trust mengacu pada tingkat kepercayaan kita bahwa orang lain akan bertindak sesuai dengan cara yang akan memenuhi harapan kita. Sedangkan Deutsch (dalam Rempel, et al. 1985) menjelaskan bahwa kepercayaan sebagai keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan dari orang lain, bukan apa yang ditakuti. Dari beberapa teori diatas, dapat diketahui bahwa kepercayaan atau trust adalah rasa keyakinan, ketergantungan, dan rasa percaya dari individu pada orang lain. Menurut Robbins dan Judge (2007), terdapat lima dimensi dalam konsep kepercayaan yang dapat menjadi indikator untuk mengukur kepercayaan. Kelima dimensi tersebut terdiri atas integritas (integrity), kompetensi (competence), konsistensi (consistency), loyalitas (loyalty), dan keterbukaan (openness). Rasa percaya atau trust merupakan suatu hal yang penting dalam membangun hubungan atau relasi. Dengan rasa saling percaya, individu dapat memulai serta membangun hubungan yang berkelanjutan dan jangka panjang dengan orang yang kita percaya

## METODE

Strategi Penelusuran Artikel Ilmiah Tinjauan literatur atau literature review adalah suatu metode yang sistematis, eksplisit, dan reproduisibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap hasil penelitian dan pemikiran terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti. Tujuan dari tinjauan literatur adalah untuk membuat analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang sudah ada sebelumnya terkait topik yang akan diteliti untuk menemukan ruang kosong bagi penelitian selanjutnya yang akan dilakukan. Dalam mencari artikel ilmiah untuk tinjauan literatur, database yang digunakan adalah Google Scholar, ResearchGate, dan ScienceDirect. Artikel ilmiah yang dicari merupakan artikel yang membahas mengenai dampak perselingkuhan dan rasa percaya. Kata kunci yang digunakan yaitu : ("infidelity") dan ("trust"). Dalam pencarian artikel, kriteria inklusi yang ditetapkan adalah variabel dampak perselingkuhan dan rasa percaya dari hasil penelitian yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2010 - 2022 dalam bentuk artikel ilmiah. Kemudian untuk kriteria eksklusi yang ditetapkan yaitu selain dampak perselingkuhan dan rasa percaya dari hasil penelitian yang dipublikasikan di luar rentang waktu 2010 - 2022 dalam bentuk selain artikel ilmiah seperti skripsi, tesis, dan disertasi. Dalam melaporkan data deskriptif atau data demografis dari partisipan, penulis tidak perlu menempel-salin tabel output SPSS/jamovi/JASP, cukup dinarasikan sesuai dengan format APA. Data yang wajib dilaporkan adalah jumlah partisipan, rata-rata dan standar deviasi usia partisipan, persentase gender partisipan, sedangkan data demografis yang lain sifatnya hanya opsional.

*Hasil Penelusuran Artikel Ilmiah*

Hasil penelusuran artikel ilmiah dapat dilihat pada tabel berikut ini

<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Metode</b>	<b>Sampel</b>	<b>Hasil</b>
Alexandra E. Schmidta, Mary Green, D. Scott Sibley, and Anne M. Prouty (2016)	Effects of Parental Infidelity on Adult Children's Relational Ethics With Their Partners: A Contextual Perspective	Untuk membahas hubungan antara perselingkuhan orang tua dan hubungan anak-anak dewasa dengan pasangannya	Studi Kuantitatif (Survey)	N = 411	Hasil menunjukkan hubungan yang signifikan antara perselingkuhan ayah dan tingkat etika relasional horizontal yang lebih rendah, dan partisipasi partisipan dalam perselingkuhan sebagian memediasi hubungan antara perselingkuhan ayah dan etika relasional horizontal.
Alexandra E. Schmidt,a	Effects of parental	Mengeksplorasi pengaruh	Studi Kuantitatif	N = 703	Tingkat konflik
Mary S. Green and Anne M. Prouty (2015)	infidelity and interparental conflict on relational ethics between adult children and parents: a contextual perspective	perselingkuhan orang tua dan konflik antar orang tua pada hubungan vertikal etika anak dewasa termasuk subskala mengukur kepercayaan dan keadilan,			antar-orang tua yang lebih tinggi dan terjadinya perselingkuhan orang tua dikaitkan dengan tingkat etika relasional vertikal yang lebih rendah, yang seringkali

		kesetiaan dan hak.			berupa penurunan kepercayaan di antara anggota keluarga dan peningkatan potensi konflik kesetiaan
Cigdem Yumbula , Seyma Cavusoglu , Birgul Geyimci (2010)	The Effect of childhood trauma on adult attachment styles, infidelity tendency, romantic jealousy and self-esteem	Untuk mengetahui bagaimana trauma masa kecil individu mempengaruhi gaya keterikatan, kecenderungan berselingkuh, kecemburuan romantis, dan harga diri	Kuantitatif (Kuisisioner)	N = 150	Ada perbedaan yang signifikan pada skor trauma masa kanak-kanak dalam hal gaya keterikatan orang dewasa dan korelasi positif yang signifikan antara skor trauma dan perselingkuhan
Justin K. Mogilskia, Jennifer Vrabelb , Virginia E	The Primacy of Trust within romantic	Untuk memeriksa keinginan untuk dapat dipercaya pasangan relatif terhadap lima indikator kepribadian lain dari kualitas pasangan selama pemilihan pasangan awal.	Kuantitatif (Kuisisioner)	N = 918	kejujuran-kerendahan hati mempengaruhi keputusan hubungan jangka panjang maupun jangka pendek

Anselmus Agung Pramudito, Wenty Marina Minza (2021)	The Dynamics of Rebuilding Trust and Trustworthiness	Melihat bagaimana pasangan membangun kembali kepercayaan dan keterpercayaan pasca pengungkapan perselingkuhan	Kualitatif (Pendekatan Fenomenologi)	N = 6 (3 pasangan menikah yang pernah berselingkuh namun tidak bercerai)	korban perselingkuhan membangun kembali kepercayaan mereka terhadap pelaku dalam lima aspek (pencegahan risiko, prediktabilitas, dan kepercayaan) dan (keintiman dan timbal balik)
Tom R. Kupfer, Morgan J. Sidari, Brendan P. Zietsch, Patrick Jern, Joshua M. Tybur, Laura W. Wesseldijk	Why are Some People more Jealous than Other? Genetic or Environmental Factors	Mengetahui mengapa individu berbeda dalam kecemburuan romantis, bahkan dalam jenis kelamin	Kuantitatif	N = 7726	Kecemburuan adalah 29% diwariskan, dan pengaruh lingkungan yang tidak dibagi menjelaskan varians yang tersisa
Lela Rankin Williams, Kristine E. Hickie	"He cheated on me, I cheated on him back": Mexican American and White adolescents' perceptions of cheating in romantic relationships	Mengeksplorasi makna dan persepsi perselingkuhan dalam hubungan asmara remaja	Kualitatif	N = 75	perempuan Meksiko-Amerika berbicara paling sering dan tegas tentang perselingkuhan, diikuti oleh gadis kulit putih. Ditemukan juga bahwa perempuan yang mengetahui

						pasangannya berselingkuh memiliki masalah dalam berkomitmen sehingga memilih untuk berselingkuh juga
Shanti Kulkarni, Anne Marie Porter, Alyssa Mennick, Virginia Gil-Rivas (2019)	J. "I feel like... their relationship is based on the media": Relationship Between Media Representation and Adolescents' Relationship Knowledge and Expectations	Melihat pengaruh pasangan romantis di media pada remaja	Studi Kualitatif (Grounded Theory)	N = 86	Remaja menggunakan representasi media dari pasangan romantis untuk mengklarifikasi harapan dan keinginan hubungan romantis mereka sendiri.	
Hu, M., Xu, H., Liu, S., & Cai, J. (2022)	Whose bed have your boots been under? People's expected responses toward celebrities' romantic relationship infidelity.	Untuk menyelidiki hubungan antara keyakinan romantis ideal orang, tipe audiens, jenis kelamin, dan tanggapan yang diharapkan jika selebriti favorit mereka melakukan perselingkuhan	Kuantitatif (Survei)	N = 397	Orang-orang dengan keyakinan romantis yang lebih ideal menganggap perselingkuhan selebritas sebagai pelanggaran yang lebih parah. Terdapat efek interaksi yang signifikan dari jenis kelamin dan tipe penonton dan efek utama yang	

---

signifikan dari jenis kelamin pada keparahan yang dirasakan dan reaksi emosional negatif

---

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, ditemukan dua artikel yang menjelaskan bahwa percintaan yang ada di media dapat memengaruhi individu di kehidupan nyata. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kulkarni et al (2019), menjelaskan bahwa remaja menggunakan representasi media dari pasangan romantis untuk mengklarifikasi harapan dan keinginan hubungan romantis mereka sendiri. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hu et al (2022), diketahui bahwa terdapat reaksi emosional yang dialami oleh orang - orang ketika mengetahui selebritis melakukan perselingkuhan.

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, terdapat dua artikel yang menjelaskan bahwa melihat perselingkuhan yang dilakukan oleh orang tua dapat berdampak penurunan rasa percaya pada hubungan relasi anak baik secara horizontal maupun vertikal. Dalam penelitian Schmidta, et al (2015), diketahui bahwa perselingkuhan yang dilakukan oleh ayah dapat dikaitkan dengan tingkat relasi vertikal yang lebih rendah. Pada penelitian ini, diketahui bahwa terdapat penurunan kepercayaan anak perempuan yang dewasa kepada anggota keluarga serta adanya peningkatan potensi konflik kesetiaan. Pada penelitian Schmidta, et al (2016), diketahui bahwa perselingkuhan orang tua berdampak hubungan relasi secara horizontal pada anak perempuan yang sudah dewasa. Melihat perselingkuhan yang dilakukan oleh ayah membuat rasa kurang kepercayaan dan keadilan, kurang loyalitas, dan peningkatan sikap hak destruktif dalam hubungan romantis mereka.

Selanjutnya, terdapat dua artikel yang menjelaskan mengenai dampak dari perselingkuhan yang dilakukan oleh pasangan kepada dirinya sendiri, yang menunjukkan bahwa terdapat masalah untuk berkomitmen serta perlu membangun kepercayaan pada pasangan. Pada penelitian Pramudito dan Minza (2021), diketahui bahwa korban perselingkuhan harus membangun lagi kepercayaannya pada pasangan. Pada penelitian Williams dan Hickle, dapat diketahui bahwa korban perselingkuhan juga memilih untuk menyelingkuhi pasangannya. Dari penelitian tersebut, ditemukan bahwa terdapat masalah dalam berkomitmen. Selain itu, terdapat artikel yang menjelaskan bahwa kecemburuan didominasi karena faktor lingkungan. Dijelaskan lebih lanjut pada penelitian Kupfer et al, bahwa kecemburuan terjadi karena rasa kurang percaya. Salah satu penyebab munculnya rasa kurang percaya adalah karena pernah menjadi korban perselingkuhan. Pada penelitian Yumbula et al (2010) menjelaskan bahwa trauma masa kecil dapat berpengaruh pada gaya kelekatan dan rasa percaya dengan orang lain serta dapat memengaruhi individu untuk berselingkuh.

Pada penelitian Mogilskia et al (2019) diketahui bahwa kejujuran dan kerendahan hati sangat memengaruhi keinginan untuk dapat dipercaya dalam hubungan baik itu hubungan jangka panjang maupun jangka pendek.

### **DISKUSI**

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, tidak dijelaskan secara langsung apakah kasus perselingkuhan yang ditampilkan di media, khususnya yang dilakukan oleh artis, dapat memengaruhi *trust issues* individu dalam memilih pasangan hidup. Tidak ditemukan juga apakah perselingkuhan dapat memengaruhi *trust issues* individu. Namun, ditemukan bahwa perselingkuhan yang dilakukan oleh artis dapat memberikan reaksi emosional negatif pada diri seseorang (Hu, 2022). Selain itu juga, media sosial juga berperan dalam memengaruhi aspek dalam diri individu. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut apakah kasus - kasus perselingkuhan dapat memengaruhi *trust issues* individu dalam memilih pasangan hidup.

Disisi lain, berdasarkan hasil tinjauan literatur, ditemukan bahwa perselingkuhan baik itu yang dialami oleh orang lain (misalnya orang tua), maupun yang dialami oleh individu itu sendiri, dapat membentuk penurunan hingga hilangnya rasa percaya individu pada orang lain. Perselingkuhan yang individu lihat dapat memengaruhi rasa percaya individu dalam hubungan romantis dengan pasangannya.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, belum ditemukan apakah kasus perselingkuhan artis dapat memengaruhi *trust issues* individu dalam memilih pasangan hidup. Namun, ditemukan bahwa bahwa representasi media mengenai kasus - kasus perselingkuhan dapat reaksi emosional dalam diri individu. Oleh karena itu perlu dilakukan lebih lanjut apakah semakin tinggi kasus perselingkuhan yang ada dapat membuat *trust issue* individu dengan orang lain dapat semakin tinggi juga. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam dan mendetail mengenai kasus perselingkuhan dengan *trust issue* individu dalam memilih pasangan hidup sehingga dapat menemukan data dan informasi yang lebih kredibel dan bermanfaat.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, keluarga, dan teman - teman yang telah mendukung saya selama ini. Tak lupa saya ucapkan terima kasih khususnya kepada ibu Dewi Retno Suminar, selaku dosen pembimbing yang telah membantu dalam proses penelitian ini sehingga naskah penelitian dapat diterbitkan.

### **DEKLARASI POTENSI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN**

**“Ceacelia Hanna Rahmawati tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi manapun yang mungkin akan mengambil untung dari diterbitkannya naskah ini.”**



## PUSTAKA ACUAN

- Hu, M., Xu, H., Liu, S., & Cai, J. (2022). Whose bed have your boots been under? People's expected responses toward celebrities' romantic relationship infidelity. *Psychology of Popular Media*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1037/ppm0000450>
- Kulkarni, S. J., Porter, A. M., Mennick, A., & Gil-Rivas, V. (2019). "I feel like... their relationship is based on the media": Relationship Between Media Representation and Adolescents' Relationship Knowledge and Expectations. *The Journal of Primary Prevention*. doi:10.1007/s10935-019-00565-0
- Kupfer, T. R., Sidari, M. J., Zietsch, B. P., Jern, P., Tybur, J. M., & Wesseldijk, L. W. (2021). Why are some people more jealous than others? Genetic and environmental factors. *Evolution and Human Behavior*. doi:10.1016/j.evolhumbehav.2021.08.002
- Mogilski, J. K., Vrabel, J., Mitchell, V. E., & Welling, L. L. M. (2019). The primacy of trust within romantic relationships: Evidence from conjoint analysis of HEXACO-derived personality profiles. *Evolution and Human Behavior*
- Pramudito, Anselmus & Minza, Wenty. (2021). The Dynamics of Rebuilding Trust and Trustworthiness in Marital Relationship Post Infidelity Disclosure. *Jurnal Psikologi*. 48. 16. 10.22146/jpsi.60974.
- Rempel, J. K., Holmes, J. G., & Zanna, M. P. (1985). Trust in close relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 49(1), 95–112. doi:10.1037/0022-3514.49.1.95
- Robbins, Stephen P., dan Judge, Timothy A, Organizational Behaviour. New Jersey: Pearson Education, Inc., Upper River, 2007
- Schmidt, A. E., Green, M. S., & Prouty, A. M. (2016). Effects of parental infidelity and interparental conflict on relational ethics between adult children and parents: A contextual perspective. *Journal of Family Therapy*, 38(3), 386–408.
- Schmidt, Alexandra & Green, Mary & Sibley, D. & Prouty, Anne. (2015). Effects of Parental Infidelity on Adult Children's Relational Ethics With Their Partners: A Contextual Perspective. *Journal of Couple & Relationship Therapy*. 15. 10.1080/15332691.2014.998848
- Williams, L. R., & Hickle, K. E. (2011). "He cheated on me, I cheated on him back": Mexican American and White adolescents' perceptions of cheating in romantic relationships. *Journal of Adolescence*, 34(5), 1005–1016.
- Yumbul, C., Cavusoglu, S., & Geyimci, B. (2010). The effect of childhood trauma on adult attachment styles, infidelity tendency, romantic jealousy and self-esteem. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 5, 1741–1745. doi:10.1016/j.sbspro.2010.07.357